



PROFIL

GENDER

KABUPATEN

SIDENRENG



RAPPANG

TAHUN 2017

PENGARAH :

YAHYANURDIN, M

Penyusun :

ISLAMIAH NUR, SH, MSi

Ir. Hj. SITTI HALIJAH

Hj. MASRINAWATI, SE

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK
TAHUN 2017

Peta Administratif Kabupaten Sidenreng Rappang



**PROFIL GENDER
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2016**

Ukuran Buku : 15 x 20,5 cm

Jumlah Halaman : 68 halaman

Naskah : - PATANGI NURDIN. SIP
- Islamiah Nur, SH, M.Si
- Ir.Hj. Sitti Halijah
- Hj. Masrinawati. SE

Diterbitkan oleh : Bidang Pemberdayaan Perempuan
Badan Keluarga Berencana dan
Pemberdayaan Perempuan
Kabupaten Sidenreng Rappang

Dicetak oleh : **Vito** "Production"

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



BUPATI SIDENRENG RAPPANG

KATA SAMBUTAN

Salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pemerintahan adalah informasi/data. Informasi sangat penting bagi organisasi karena tanpanya program/kegiatan yang telah dilaksanakan tidak terpantau : kendala, kinerja dan perkembangannya.

Informasi yang menggambarkan statistik gender dapat menunjukkan warna dan permasalahan lokal dalam penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan guna mencapai keselarasan dan keadilan gender.

Karenanya saya menyambut gembira terbitnya buku PROFIL GENDER KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2017 serta memberikan penghargaan kepada Tim Penulis dan semua pihak/instansi yang membantu penyusunannya hingga terselesaikannya buku ini, dengan harapan bermanfaat bagi para penggunanya. Publikasi ini kiranya terus diperkaya sesuai dengan kebutuhan informasi dan analisisnya bagi dukungan penentuan kebijakan dan evaluasi program pemberdayaan perempuan di Kabupaten Sidenreng Rappang, melalui kerjasama berkesinambungan antar sektor/instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan petunjuk serta kekuatan kepada kita dalam membangun Kabupaten Sidenreng Rappang yang kita cintai ini. Amin.

Pangkajene, Agustus 2017

BUPATI



H. RUSDI MASSE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
**DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK**
JL. HARAPAN BARU BLOK A NO.8 KOMPLEKS SKPD
SULAWESI SELATAN

KATA PENGANTAR

Masalah kesenjangan gender sudah dirasakan ada semenjak lama namun data yang relevan belum lengkap sampai saat ini, terutama pada tingkat administrasi yang rendah dari Kabupaten/Kota ke bawah. Kesenjangan data ini perlu ditutup untuk mengefektifkan pelaksanaan, evaluasi dan pemantauan program-program yang belum berwawasan gender.

Publikasi buku PROFIL GENDER KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2017 ini adalah merupakan upaya penyediaan data terpilah yang menjelaskan keadaan/peran perempuan dan laki-laki diberbagai bidang pembangunan. Data ini sangat bermanfaat sebagai alat untuk melakukan analisis gender serta untuk mengetahui berbagai permasalahan tentang ada atau tidak adanya kesenjangan gender.

Data yang digunakan berasal dari sensus/survei BPS, dilengkapi data dari berbagai sektor/instansi. Analisis yang dibuat masih terbatas baik dari segi kedalaman maupun dari sisi banyaknya sektor yang dicakup karena keterbatasan data. Namun demikian diharapkan informasi yang disajikan dapat memenuhi berbagai keperluan.

Publikasi ini tersusun berkat adanya kerja sama dari semua pihak. Penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada instansi bersangkutan dan bagi pihak-pihak yang membantu pelaksanaannya diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran guna perbaikan di masa datang sangat diharapkan.

Akhirnya semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.
Amin.

Pangkajene, Agustus 2017
Kepala Dinas PMDPP

TTD

PATAHANGI NURDIN. SIP

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Bupati Sidenreng Rappang	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xii
Istilah Teknis	xiv
Singkatan dan Akronim	xvi
Ringkasan	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	2
1.3. Sumber Data	4
1.4. Sistematika Penyajian	4
BAB II. DEMOGRAFI	5
2.1. Pendahuluan	5
2.2. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	6
BAB III. BIDANG PENDIDIKAN	9
3.1. Jumlah Murid (SD, SLTP, SMU)	9
3.2. Angka Buta Huruf	12
3.3. Angka Partisipasi Sekolah (APS)	12
BAB IV. BIDANG KESEHATAN	13
4.1. Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)	15
	16

BAB V.	BIDANG KETENAGAKERJAAN	21
	5.1. Penduduk menurut Usia Kerja dan Angkatan Kerja	21
	5.2. Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama	24
	5.3. Penduduk Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja	24
BAB VI.	SOSIAL DAN KELUARGA BERENCANA	25
	6.1. Perempuan dan Kemiskinan	25
	6.2. Jumlah Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin	27
	6.3. Penduduk Lanjut Usia	30
	6.4. Tingkat Partisipasi Keluarga Berencana	32
BAB VII.	PEREMPUAN DI SEKTOR PUBLIK	34
	7.1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	34
	7.2. Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif	39
	7.3. Perempuan di Lembaga Yudikatif	41
BAB VIII.	KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN	44
	8.1. Pendahuluan	44
	8.2. Kekerasan Terhadap Perempuan	45
BAB IX.	KESEJAHTERAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	50
	9.1. Pendahuluan	50
	9.2. Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk	51
	9.3. Posyandu	55
	9.4. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	56
	9.5. Kepemilikan Akte Kelahiran	58
	9.6. Anak yang Berhadapan dengan Hukum	60
	DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	5
Tabel 2.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur Tahun 2015-2016	6
Tabel 2.3	Distribusi Penduduk menurut Kelompok Umur Tahun 2015-2016	8
Tabel 3.1	Jumlah Murid (SD, SLTP, SMU) menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tahun 2016	10
Tabel 3.2	Angka Buta Huruf Penduduk Usia 15-24 dan 15-44 Tahun 2016	11
Tabel 3.3	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 10 Tahun keatas Tahun 2016	12
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016	14
Tabel 4.1	Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Kecamatan Tahun 2015-2016	16
Tabel 4.2	Faktor Penyebab Kematian Ibu menurut Kecamatan Tahun 2016	17
Tabel 4.3	Faktor Penyebab Kematian Ibu menurut Kecamatan Tahun 2016	17
Tabel 4.4	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita menurut Kecamatan Tahun 2016	18
Tabel 4.5	Penyebab Kematian Bayi Tahun 2016	19
Tabel 5.1	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Tahun 2015-2016	21
Tabel 5.2	Penduduk menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2016	24

Tabel 6.1	Jumlah Keluarga Prasejahtera dan Sejahtera Tahap I Tahun 2016	26
Tabel 6.2	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Tahun 2016	28
Tabel 6.3	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pendidikan Tahun 2016	28
Tabel 6.4	Jumlah Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	29
Tabel 6.5	Jumlah Lansia menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	31
Tabel 6.6	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang sedang digunakan/Dipakai Tahun 2016	33
Tabel 7.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin Tahun 2015-2016	35
Tabel 7.2	Jumlah PNS yang menduduki Jabatan Struktural dirinci menurut Eselon dan Jenis Kelamin Tahun 2016	36
Tabel 7.3	Jumlah PNS yang menduduki Jabatan Struktural dirinci menurut Eselon dan Jenis Kelamin Tahun 2016	37
Tabel 7.4	Jumlah PNS dirinci menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2016	38
Tabel 7.5	Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif Tahun 2016	40
Tabel 7.6	Komposisi Hakim, Jaksa dan Panitera menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	41
Tabel 7.7	Jumlah Personil Polres menurut Pangkat dan Jenis Kelamin Tahun 2016	42
Tabel 8.1	Jumlah Tindak Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2016	48
Tabel 9.1	Status Gizi Balita menurut Jumlah Balita dan Golongan Status Gizi Tahun 2016	52
Tabel 9.2	Jumlah Kasus Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Tahun 2015-2016	52
Tabel 9.3	Jumlah dan Jenis Posyandu Tahun 2016	55
Tabel 9.4	Jumlah Penduduk 0-6 Tahun Sasaran Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2016	57

Tabel 9.5	Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2016	61
Tabel 9.6	Anak yang Berhadapan dengan Hukum yang ditangani Polres Tahun 2016	63
Tabel 9.7	Data Anak Korban Tindak Pidana yang ditangani Polres Tahun 2016	63

DAFTAR GAMBAR

		Halaman	
Gambar	2.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	6
Gambar	2.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur	7
Gambar	3.1	Jumlah Murid Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin	10
Gambar	3.4	Angka Parttisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	12
Gambar	4.1	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Tahun 2016	13
Gambar	4.2	Penyebab Kematian Bayi Tahun 2016	20
Gambar	5.1	Prosentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Kerja Tahun 2015-2016	22
Gambar	5.2	Penduduk menurut Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2016	24
Gambar	5.3	Angkatan Kerja yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2016	36
Gambar	5.4	Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2015-2016	29
Gambar	5.5	Penduduk yang Bekerja menurut Jumlah Jam Kerja Tahun 2015-2016	32
Gambar	6.1	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Tahun 2016	36
Gambar	6.2	Jumlah Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	29
Gambar	6.3	Jumlah Lansia menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	32

Gambar	7.2	Jumlah PNS menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin	38
Gambar	7.4	Presentase Keterwakilan Perempuan pada Lembaga Yudikatif Tahun 2016	42
Gambar	7,5	Presentase Personil Polres menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	43
Gambar	9.1	Jumlah Kasus Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Tahun 2015-2016	55
Gambar	9.2	Jumlah Posyandu Tahun 2016	56

ISTILAH TEKNIS

Rasio Jenis Kelamin

Banyaknya laki-laki dari setiap perempuan

Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR)

Banyaknya kelahiran per 1000 perempuan dan golongan umur tertentu

Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate)

Banyaknya anak yang dilahirkan oleh perempuan selama masa reproduksi dengan anggapan bahwa perilaku kelahirannya mengikuti pola kelahiran tertentu tanpa memperhitungkan angka kelangsungan hidup perempuan.

Metode Kontrasepsi

Cara/alat pencegah kehamilan

Peserta Keluarga Berencana (Akseptor)

Orang yang mempraktekkan salah satu metode kontrasepsi

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate atau IMR)

Probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup)

Angka Harapan Hidup Pada Waktu Lahir (Life Expectancy at Birth)

Suatu perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk

Status Gizi (Nutritional Status)

Kondisi tubuh anak atau bayi dilihat dari berat badan menurut umur. Kategorisasi status gizi ini dibuat berdasarkan standar WHO/NCHS.

Penduduk Usia Kerja

Dalam analisis Gender ini umur penduduk yang digunakan adalah 10 tahun ke atas

Bekerja

Melakukan kegiatan/pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan. Mereka yang mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dianggap sebagai bekerja.

Angkatan Kerja

Dalam Analisis Gender ini digunakan 10 tahun ke atas yang bekerja atau mencari pekerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Persentase mencari pekerjaan terhadap penduduk usia kerja

SINGKATAN DAN AKRONIM

AIDS	= Acquired Immune Deficiency Syndrome
AKB/IMR	= Angka Kematian Bayi/Infant Mortality Rate
AKDR/IUD	= Alat KB Dalam Rahim/Internal Uterus Devices
AKI/MMR	= Angka Kematian Ibu/Maternal Mortality Rate
A PS	= Angka Partisipasi Sekolah
Balita	= Bawah Lima Tahun
Depnaker	= Departemen Tenaga Kerja
DPRD	= Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPT	= Diphthery Partusis Tetanus
HIV	= Human Immunodeficiency Virus
Inpres	= Instruksi Presiden
KB	= Keluarga Berencana
Kepmen	= Keputusan Menteri
KRT	= Kepala Rumah Tangga
L	= Laki-laki
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
MA	= Mahkamah Agung/Supreme Court
MOP	= Medis Operasi Pria/Vasektomi
MOW	= Medis Operasi Wanita/Tubektomi
No.	= Nomor
P	= Perempuan
P. Umum	= Pekerjaan Umum (PU)
PDB	= Produk Domestik Bruto
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
P3W	= Pusat Penelitian Peranan Wanita
RI	= Republik Indonesia
Sakernas	= Survei Angkatan Kerja Nasional
SD	= Sekolah Dasar

SDKI	= Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
Sekdes	= Sekretaris Desa
Setjen	= Sekretariat Jendral
SLTA/SMA	= Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Sekolah Menengah Atas
SLTP/SMP	= Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Sekolah Menengah Pertama
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan
SMAM	= Singular Means Age first Married
SMU	= Sekolah Menengah Umum
Supas	= Survei Penduduk Antar Sensus
Susduk	= Susunan dan Kedudukan
Susenas	= Survei Sosial Ekonomi Nasional
SUSI	= Survei Usaha Terintegrasi
TBC	= Tuberculosis
TK	= Tenaga Kerja
TKI	= Tenaga Kerja Indonesia
TKW	= Tenaga Kerja Wanita
TPAK	= Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	= Tingkat Pengangguran Terbuka
TV	= Televisi
UPT	= Unit Permukiman Transmigrasi
UU	= Undang-Undang

RINGKASAN

Publikasi ini menyajikan analisis deskriptif tentang kesenjangan Gender di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan data BPS 2015-2016 dan data dari sumber lainnya. Publikasi ini memusatkan perhatiannya pada beberapa karakteristik perbedaan antara perempuan dan laki-laki, serta kecenderungannya dalam tahun-tahun terakhir dan faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab perbedaan tersebut.

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2016 sebesar 292.985 orang dengan rincian Laki-laki 143.277 orang dan Perempuan 149.708

Persentase perempuan berumur 15-44 tahun yang masih buta huruf di Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih tinggi dibandingkan dengan persentase laki-laki. Pencapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) semakin kecil seiring dengan meningkatnya kelompok umur.

Secara umum, tidak ada kesenjangan antara perempuan dan laki-laki di bidang kesehatan, seperti keluhan kesehatan, penggunaan fasilitas kesehatan. Dalam formasi rumah tangga masih terjadi kesenjangan gender, yakni persentase perempuan sebagai kepala rumah tangga masih rendah.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan sebesar 82,46 %, jauh lebih rendah dibandingkan TPak laki-laki 91,58 %. Sedangkan persentase jumlah pencari kerja perempuan 5,15 % juga lebih rendah dibandingkan laki-laki sebesar 6,35 %.

Perempuan yang berperan di bidang eksekutif seperti Pegawai Negeri Sipil persentasenya semakin meningkat dibandingkan laki-laki. Persentase perempuan yang menjadi Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2016 sebanyak 49 %. Di bidang Legislatif perempuan yang berpartisipasi masih sangat rendah, pada periode 2015-2016, dari 35 Orang Anggota DPRD hanya 1 (satu) orang perempuan. Sementara di bidang peradilan, peran perempuan juga masih rendah.

Dari apa yang telah diuraikan dalam tulisan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kesenjangan Gender di Kabupaten Sidenreng Rappang masih ada, untuk mengurangi kesenjangan ini, perlu adanya perhatian Pemerintah dan instansi terkait. Untuk itu, perlu langkah-langkah terpadu yang kongkrit, sehingga kesenjangan dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.